

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Rina Lailatul Mukarromah
NIM : 4301409053
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

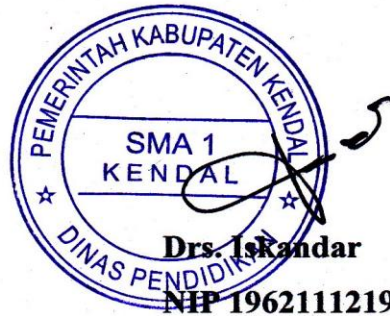
Tanggal : *08 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si
NIP 196007221984032001



Drs. Iskandar
NIP 196211121988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini adalah bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Tersusunnya laporan PPL II ini adalah berkat bantuan dan bimbingan langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Dwi Yuliyanti, M.Si selaku Koordinator Dosen PPL SMA N 1 Kendal.
2. Dr. Sudarmin selaku Dosen Pembimbing PPL.
3. Drs. H. Iskandar selaku Kepala SMA Negeri 1 Kendal.
4. Rokhani, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMA N 1 Kendal.
5. Dra. Wiwik Sri Lestari selaku Guru Pamong Kimia SMA N 1 Kendal.
6. Dra. Hj. Satri Fatmawati selaku pengganti Guru Pamong Kimia SMA N 1 Kendal.
7. Bapak Ibu guru dan karyawan SMA N 1 Kendal.
8. Siswa-siswi SMA N 1 Kendal.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita semua dan menerima segala amal ibadah kita. Amin. Penulis berharap laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan di sekolah menengah atas.

Kendal, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	5
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan dalam PPL II	5
E. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Kendal

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Kendal

- 1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Kendal**
- 2. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Kendal**
- 3. Jadwal Praktikan Mengajar**
- 4. Penilaian Hasil Belajar Siswa**
 - a. Daftar Siswa yang Diajar**
 - b. Analisis Nilai Ulangan Harian**
 - c. Analisis Nilai Sikap**

Lampiran 3. Presensi dan Kartu Bimbingan

- 1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES di SMA N 1 Kendal**
- 2. Presensi Dosen Pembimbing**
- 3. Daftar Guru Pamong**
- 4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar**

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran Kimia

- 1. Program Semester**
- 2. Program Semester**
- 3. Silabus**
- 4. Rencana Pembelajaran (RP)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga terdidik yang terampil dan profesional. Selain menyiapkan tenaga terdidik yang terampil dengan disiplin ilmu yang ditekuni, UNNES juga menyiapkan tenaga kependidikan dari berbagai bidang ilmu.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu keahlian dan kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, UNNES mewajibkan seluruh mahasiswa program kependidikan untuk mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik pengalaman lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL tahap 1 (PPL I), meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. PPL I dilaksanakan dari 16 Juli – 11 Agustus 2012. Selain itu ada PPL tahap 2 (PPL II), meliputi penyusunan RP, melaksanakan pengajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, dan melaksanakan

kegiatan non pembelajaran. PPL II dilaksanakan dari 27 Agustus – 10 Oktober 2012. Kegiatan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I, yaitu mahasiswa terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kemasyarakatan (sosial).
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, khususnya mahasiswa, sekolah latihan (SMA N 1 Kendal) dan perguruan tinggi (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa

Setelah melaksanakan PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan:

- a. mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan,
- b. mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional,

- c. mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah,
 - d. mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan,
2. Manfaat bagi SMA N 1 Kendal
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Mempererat kerjasama dengan sekolah-sekolah yang nantinya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang sistem pembelajaran dan perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, model pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL tahap 1 (PPL I), meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Selain itu ada PPL tahap 2 (PPL II), meliputi penyusunan RP, melaksanakan pengajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan dalam PPL II

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai dari 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Kendal yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Selama PPL II di SMA Negeri 1 Kendal, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dan tahapannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1. Kegiatan PPL 2 SMA N 1 Kendal 2012

TANGGAL	JENIS KEGIATAN
27 Agustus – 8 September 2012	1. Pengajaran Terbimbing
9 September – 2 Oktober 2012	2. Pengajaran Mandiri
3 Oktober 2012	3. Ujian Praktik Mengajar
4 – 10 Oktober 2012	4. Penyusunan Laporan PPL II
20 Oktober 2012	5. Upacara Penarikan Mahasiswa PPL

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan dan Pengajaran Model

Pengenalan lapangan pada PPL II ini berupa observasi proses mengajar guru pamong di kelas XI IPA. Dari pengenalan lapangan ini praktikan mengenal beberapa model pengajaran yang diterapkan oleh guru pamong. Ini bisa menjadi masukan bagi praktikan, model pengajaran yang bagaimana yang ingin diterapkan saat praktikan praktik mengajar nanti maupun dalam menyusun perangkat pembelajaran.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Setelah praktikan melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas XI IPA, selanjutnya praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat praktikan praktik mengajar nanti. Ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan untuk menyusun perangkat pembelajaran, yaitu:

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester

Setelah mengetahui Program Tahunan dan Program Semester kelas XI IPA, barulah praktikan bias menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Silabus
- b. RP (Rencana Pembelajaran)
- c. Bahan Ajar
- d. Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran ini dibimbing guru pamong dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan dan diobservasi oleh guru pamong. Guru pamong memantau dan mengobservasi cara mengajar praktikan terkait materi maupun pengelolaan kelas, serta ketepatan antara yang dipraktikan dan yang ditulis dalam rencana pembelajaran.

Setelah kegiatan pembelajaran usai, guru pamong membimbing praktikan serta mengevaluasi apa saja yang kurang selama praktikan mengajar tadi. Dari situ praktikan belajar kesalahannya dan berusaha agar saat mengajar berikutnya kesalahan itu tidak terulang lagi. Beberapa proses pembelajaran yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan bertanya

- d. Keterampilan memberikan penguatan
- e. Keterampilan mengadakan variasi
- f. Keterampilan memimpin diskusi
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan evaluasi

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa pantauan dari guru pamong. Selama pengajaran mandiri praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dan berimprovisasi dalam memberikan materi maupun dalam mengelola kelas.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Praktik mengajar di sekolah latihan SMA N 1 Kendal diakhiri dengan ujian. Ujian dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan

Laporan PPL II disusun secara individual, berbeda dengan laporan PPL I yang disusun secara kelompok dan mengupas mengenai kondisi sekolah. PPL 2 lebih kekegiatan pembelajaran, baik yang dilakukan guru pamong maupun mahasiswa praktikan. Penyusunan laporan ini juga dibantu guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Jika guru pamong atau dosen pembimbing terlalu sibuk untuk mengadakan bimbingan di sekolah, maka bimbingan dapat dilakukan diluar jam sekolah sesuai kesepakatan dengan praktikan.

- a. Dalam pembuatan Silabus dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ada beberapa hal yang mendukung maupun menghambat selama kegiatan PPL II berlangsung, diantaranya:

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Proses bimbingan dengan guru pamong di dalam maupun di luar kawasan sekolah berjalan dengan lancar.
 - Praktikan diberikan banyak jam mengajar, dengan begitu praktikan terbiasa untuk mengelola kelas dan siap untuk jadi calon pengajar yang profesional.
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Guru pamong menunaikan ibadah di tanah suci saat praktikan belum menyelesaikan kegiatan PPL II, sehingga tugas sebagai guru pamong harus diserahkan pada guru lain. Akibatnya dalam penilaian terhadap perangkat pembelajaran maupun proses mengajar dipegang oleh dua guru pamong, yakni Dra. Wiwik Sri Lestari dan Dra. Hj. Satri Fatmawati.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah PPL II di SMA N 1 Kendal berakhir, terutama setelah melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 5, ternyata mengajar itu menyenangkan. Seperti dalam sebuah drama yang dibuat skenarionya, pembelajaran juga direncanakan (membuat Rencana Pembelajaran), kemudian saat mengajar guru dapat berimprovisasi se kreatif mungkin, terutama dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Yang harus dipegang oleh seorang guru adalah guru tidak boleh salah, jadi pembelajaran dan materi harus dipersiapkan dengan sangat matang.

B. Saran

1. Sebaiknya ruang untuk mahasiswa PPL berdekatan dengan ruang guru agar koordinasi dengan guru pamong atau guru SMA N 1 Kendal lainnya lebih mudah, selain itu agar silaturahmi dengan guru dan karyawan sekolah dapat terjalin.
2. Dalam menghadapi siswa, sebaiknya mahasiswa praktikan lebih tegas lagi. Meskipun hanya sebagai guru PPL, para siswa juga harus menghormati guru PPL layaknya mereka menghormati kepala sekolah atau guru mata pelajaran lainnya. Sehingga ada batasan tertentu antara guru PPL dan siswa.

REFLEKSI DIRI

Berbeda dengan Praktik Pengalaman Lapangan I yang meliputi observasi awal mengenai kondisi sekolah dari 4 sampai 11 Agustus 2012, Praktik Pengalaman Lapangan II ini lebih ke praktik mahasiswa mengajar dengan beberapa pendekatan pembelajaran yang dilakukan di SMA N 1 Kendal. Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Kendal, ada beberapa point penting yang perlu dibahas, diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Mata pelajaran kimia berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kita hidup tak lepas dari kimia. Misalnya sabun mandi, garam, perkaratan besi, dan masih banyak lagi. Sehingga mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran yang aplikasinya langsung pada kehidupan sehari-hari dan mudah dalam mempelajarinya. Apalagi apabila dalam penyampaian didukung dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, dengan animasi-animasi dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Banyak siswa yang merasa bahwa kimia adalah salah satu mata pelajaran sulit, terlebih lagi saat siswa dihadapkan pada soal-soal, mereka cenderung menyerah daripada mencoba untuk mengerjakannya. Kimia memang pengetahuan yang kompleks, bukan hanya pemahaman, namun ada juga hafalan dan perhitungan. Kelemahan itu dapat diatasi dengan beberapa strategi, seperti membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan beberapa games atau dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan manfaatnya dalam kehidupan kita, sehingga pembelajaran akan terasa bermakna bagi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA N 1 Kendal sudah sangat memenuhi kelengkapan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa laboratorium yang dimiliki meliputi laboratorium IPA dan Bahasa, ruangan kelas yang dilengkapi dengan LCD, seperangkat PC, AC, *black board* beserta *white board*, dan *screen* yang dapat mendukung terciptanya KBM yang kondusif. Selain itu terdapat perpustakaan dan *wifi* yang bisa dijadikan sumber belajar para siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran kimia di SMA N 1 Kendal adalah Dra. Wiwik Sri Lestari. Selain menjadi pengampu mata pelajaran kimia, beliau juga menjabat sebagai Wakasek bidang kesiswaan. Dengan menjunjung nilai kedisiplinan dan kagamaan yang tinggi, beliau sangat dihormati guru dan pihak sekolah lainnya serta para siswa. Meskipun begitu, dalam proses KBM di kelas tidak terjadi suasana yang menegangkan, namun

sebaliknya. Pembelajaran sangat menyenangkan dengan disisipkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, serta memberikan penerapan atau contoh materi kimia yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun yang ada disekitar kita. Dengan begitu materi kimia tidak lagi menakutkan bagi siswa.

Selain Dra. Wiwik Sri Lestari, ada juga Dra. Hj. Satri Fatmawati. Beliau adalah pengganti guru pamong, Dra. Wiwik Sri Lestari, selama beliau menjalankan ibadah di tanah suci. Pembelajaran yang diterapkan Dra. Hj. Satri Fatmawati tidak kalah menyenangkan dengan mengumpamakan beberapa materi kimia dengan kejadian yang sering kita alami dan menggunakan lagu – lagu *joyful learning* untuk mengingat materi yang sudah diajarkan.

Sedangkan dosen pembimbing kimia dipegang oleh salah satu dosen dari jurusan kimia UNNES yaitu Dr. Sudarmin. Selama menjadi dosen beliau dikenal sangat bersemangat dalam mengajarkan mata kuliah yang diampu kepada para mahasiswanya. Dengan memberikan *ice breaking* sebelum pelajaran dimulai, akan membuat mahasiswa lebih rileks sehingga siap untuk menerima materi. Dalam PPL II ini beliau juga sangat berperan, dengan memberikan pengarahan, masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dengan menyandang status RSBI dan akreditasi A, SMA N 1 Kendal mempunyai pembelajaran yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui prestasi-prestasi siswa maupun guru dan pegawai sekolah, baik di dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu pembelajaran bilingual yang diterapkan dapat menunjang kompetensi siswa agar semakin meningkat, sehingga siswa tertantang untuk lebih dalam menggali materi yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu siswa dapat berpikir lebih kritis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan terjun ke dalam PPL ini, praktikan sudah dibekali beberapa mata kuliah dari jurusan yang mendukung praktikan dalam mempersiapkan mengajar, seperti strategi pembelajaran kimia (SPK), perencanaan pembelajaran (PP), evaluasi pembelajaran (Evabel), dan *microteaching*. Namun itu belum cukup untuk bisa langsung mengajar di sekolah-sekolah. Praktikan perlu praktik mengajar terlebih dahulu sebelum terjun ke dunia pendidikan secara langsung dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dari observasi awal, praktikan sudah mengamati cara mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Dari situ praktikan mulai berpikir bagaimana cara mengajar yang baik yang kemudian disusun ke dalam Rencana Pembelajaran (RP). Selain dari mata kuliah yang sudah pernah diberikan dikampus, praktikan dapat belajar dari observasi awal. Setelah RP selesai disusun, praktikan mulai praktik mengajar di kelas XI IPA. Awalnya memang masih canggung karena baru kali ini terjun mengajar, tapi seiring dengan waktu, cara mengajar praktikan kian membaik. Praktik

mengajar ini bisa dijadikan pembelajaran yang bermakna bagi praktikan sebelum benar – benar terjun ke lapangan pekerjaan sebagai tenaga pendidik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II ini, praktikan dapat belajar cara mengajar yang baik, terutama dari kesalahan – kesalahan yang dilakukan praktikan di awal terjun untuk praktik mengajar, dan berusaha agar kesalahan itu tidak terulang lagi. Selain itu praktikan dapat belajar menghadapi siswa yang beragam, dari watak, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial yang berbeda – beda. Praktik mengajar ini merupakan pembelajaran yang bermakna sebelum praktikan terjun ke lapangan pekerjaan sebagai tenaga pendidik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kendal sudah bagus karena sudah merupakan SMA RSBI, sehingga sebaiknya training penguasaan bahasa inggris ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain itu, perbaikan kualitas fasilitas sekolah seperti meja dan kursi, serta alat-alat penunjang kegiatan belajar mengajar seperti alat-alat laboratorium maupun alat peraga pembelajaran perlu ditingkatkan untuk semakin meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi UNNES

Harapan bagi UNNES, yaitu mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk penerjunan PPL tahun berikutnya, agar mahasiswa praktikan lebih siap dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.